

**STRATEGI PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA
MENGUNAKAN IFE (*INTERNAL FACTOR EVALUATION*)
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG**

**TIA JULIANA
NIM 2018/18234035**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**Strategi Peningkatan Kunjungan Pemustaka
Menggunakan IFE (*Internal Factor Evaluation*)
di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi segala persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**TIA JULIANA
NIM 2018/18234035**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Strategi Peningkatan Kunjungan Pemustaka
Menggunakan IFE (*Internal Factor Evaluation*)
di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang

Nama : Tia Juliana

NIM : 18234035

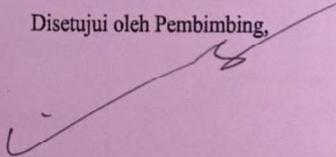
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

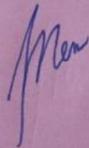
Padang, Februari 2022

Disetujui oleh Pembimbing,


Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.

NIP 19830226 200501 2 004

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tia Juliana

NIM : 18234035

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

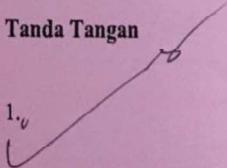
**Strategi Peningkatan Kunjungan Pemustaka Menggunakan IFE (*Internal
Factor Evaluation*) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang**

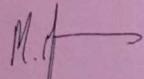
Padang, Februari 2022

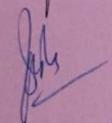
Tim Penguji

1. Ketua : Yona Primadesi, M.Hum.
2. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Strategi Peningkatan Kunjungan Pemustaka Menggunakan IFE (*Internal Factor Evaluation*) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Tia Juliana

NIM 18234035

ABSTRAK

Tia Juliana, 2022. “Strategi Peningkatan Kunjungan Pemustaka Menggunakan IFE (*Internal Factor Evaluation*) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang” *Skripsi*, Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Analisis IFE (*Internal Factor Evaluation*) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, (2) Strategi IFE (*Internal Factor Evaluation*) dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Bidang Perpustakaan, Kepala Seksi Promosi dan Layanan, Kepala Seksi Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka dan dua orang Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan yang telah dilihat berdasarkan analisis internal perpustakaan yang terdiri dari aspek koleksi, sarana dan prasarana, layanan, tenaga perpustakaan dan promosi perpustakaan. Kekuatan perpustakaan yaitu koleksi sudah memadai secara jumlah eksemplar; melakukan peminjaman koleksi ke mitra yang bekerjasama dengan perpustakaan keliling; lokasi perpustakaan strategis; menerapkan layanan sabtu/minggu; memiliki tenaga perpustakaan yang berkompeten; dan memiliki media sosial untuk kegiatan promosi. Kelemahan yaitu koleksi tidak mutakhir/terbaru; tidak ada perawatan terhadap koleksi yang sudah rusak; kurangnya penataan ruangan; sarana yang tidak lengkap; belum ada penggunaan OPAC; layanan belum terotomasi; jumlah tenaga pustakawan masih kurang; dan promosi perpustakaan belum maksimal. *Kedua*, berdasarkan hasil analisis IFE, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dapat melakukan beberapa strategi sehingga dapat meningkatkan kunjungan pemustaka yaitu melakukan promosi rutin di lingkungan perpustakaan pada layanan sabtu/minggu; memaksimalkan penggunaan sosial media untuk promosi perpustakaan; melakukan penataan ruangan seefektif mungkin; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan keliling; dan memanfaatkan OPAC perpustakaan untuk di akses oleh pengguna.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Kunjungan Pemustaka Menggunakan IFE (*Internal Factor Evaluation*) di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Yona Primadesi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing; (2) Ibu Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku Dosen Penguji I; (3) Ibu Dewi Anggraini, M.Pd. selaku Dosen Penguji II; (4) Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik; (5) Bapak dan Ibu pimpinan jurusan dan pimpinan program studi; (6) Bapak Wilman Muchtar, S.Sos. selaku infoman I (5) Bapak Firdaus Bakhtiar, S.Sos, MM. selaku informan II; (7) Ibu Irda Suryani, SE., M.Si. selaku informan III; (8) Ibu Doris Fitria, A.Md. selaku informan IV; serta (9) Ibu Wulan Nanda Putri, A.Md. selaku informan V.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan ditemukan kesalahan-kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, Februari 2022



Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Perpustakaan Umum	11
2. Kunjungan Pemustaka	13
3. Strategi IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	24
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Metode Penelitian	36
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti	37
D. Informan	38

E. Instrumen	39
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pengabsahan Data	43
H. Teknik Penganalisisan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Temuan Penelitian	46
1. Koleksi Perpustakaan	47
2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan	51
3. Layanan Perpustakaan	54
4. Tenaga Perpustakaan	56
5. Promosi Perpustakaan	57
B. Pembahasan	59
1. Analisis IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	59
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang	59
2. Strategi IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>) dalam	65
Meningkatkan kunjungan pemustaka Dinas	65
Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang	65
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis IFE	28
Tabel 2 Penelitian Relevan	30
Tabel 3 Data Informan	39
Tabel 4 Kisi-Kisi Wawancara	40
Tabel 5 Data Koleksi Tahun 2016 - 2021	48
Tabel 6 Perhitungan Jumlah Koleksi	48
Tabel 7 Data Sarana Perpustakaan	51
Tabel 8 Data Ruang Perpustakaan	52
Tabel 9 IFE Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	35
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Buku Tamu Dinas Perpustakaan dan	3
Kearsipan Kota Padang	3
Gambar 2 Wawancara dengan informan	92
Gambar 3 Wawancara dengan informan	92
Gambar 4 Wawancara dengan informan	93
Gambar 5 Layanan sirkulasi	93
Gambar 6 Ruang koleksi	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Awal	78
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	80
Lampiran 3 Hasil Wawancara Penelitian	83
Lampiran 4 Jumlah Kunjungan Pemustaka	91
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang	91
Tahun 2020 dan 2021	91
Lampiran 5 Foto Dokumentasi	92
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini membuat kita bisa mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Namun, sebagai pusat pengelola informasi, perpustakaan harus mampu menyediakan dan memberikan layanan informasi yang tepat bagi masyarakat. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan menyediakan berbagai macam jenis koleksi berupa bahan-bahan cetak maupun noncetak. Perpustakaan memiliki kewajiban yang sudah ditetapkan untuk dilaksanakan sehingga fungsi dari perpustakaan dapat terwujud.

Faktor yang berperan penting agar terlaksananya fungsi dari perpustakaan adalah pemustaka. Pemustaka merupakan salah satu unsur penting terbentuknya sebuah perpustakaan. Perpustakaan dibentuk untuk melayani semua kebutuhan informasi terhadap seluruh pemustakanya. Sutarno (2008) menyatakan bahwa pemakai perpustakaan adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. Dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah pengguna yang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan baik koleksi maupun

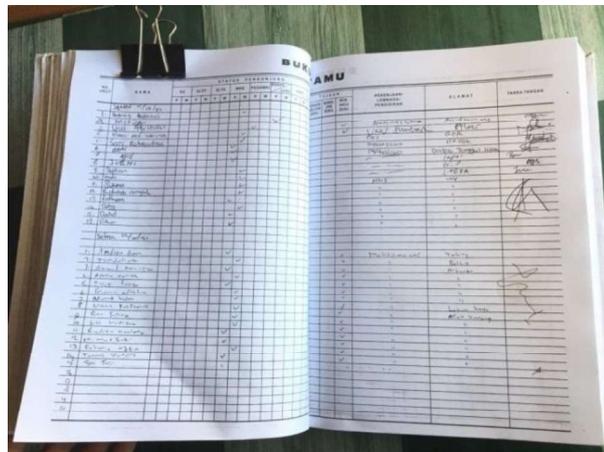
fasilitas lainnya. Oleh karena itu, perpustakaan harus benar-benar memperhatikan jumlah kunjungan pemustaka di perpustakaan.

Jumlah kunjungan pemustaka adalah salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya sebuah perpustakaan, karena perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang bisa memiliki banyak kunjungan oleh setiap penggunanya. Tentunya untuk bisa sampai kepada kondisi seperti ini perpustakaan harus memperhatikan baik dari kualitas layanan, koleksi, promosi maupun pendekatan perpustakaan terhadap penggunanya sehingga bisa terus memiliki jumlah kunjungan yang meningkat. Pada zaman sekarang ini, untuk mengajak masyarakat supaya datang ke perpustakaan tidaklah mudah. Keinginan masyarakat untuk datang ke perpustakaan juga dinilai masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang lebih memanfaatkan penggunaan teknologi dalam mencari informasi yang mereka butuhkan daripada harus datang ke perpustakaan. Kondisi ini berdampak pada jumlah kunjungan perpustakaan dan menjadi hal penting yang harus diperhatikan supaya perpustakaan tidak dilupakan oleh penggunanya.

Pemustaka umumnya datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Namun, ada juga pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan karena memiliki ketertarikan terhadap gedung atau ruangan yang nyaman, pelayanan yang memuaskan, koleksi yang banyak dan beraneka ragam, fasilitas yang disediakan dan lainnya. Ketika perpustakaan dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dan bisa memberikan rasa nyaman dan puas terhadap setiap pemustaka, maka akan meningkatkan jumlah kunjungan ke perpustakaan. Begitu juga sebaliknya. Ketika perpustakaan tidak dapat memenuhi informasi bagi setiap

pemustakanya dan juga tidak adanya rasa nyaman dan puas ketika berkunjung ke perpustakaan, tentu saja tidak akan meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka di perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang merupakan instansi yang terdiri dari dua bidang yaitu bidang kearsipan dan bidang perpustakaan. Bidang perpustakaan memiliki lokasi dan gedung terpisah yang menjadi tempat menyimpan koleksi sehingga bisa diakses dan dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai pusat informasi. Berdasarkan kunjungan yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Oktober 2021, jumlah pengunjung perpustakaan masih terbilang sangat sedikit. Hal ini dapat dilihat dari buku tamu perpustakaan jumlah pengunjung hanya berjumlah lebih kurang lima belas orang dalam sehari.



Gambar 1

Buku Tamu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang

Sedikitnya jumlah pengunjung di perpustakaan ini juga dapat dilihat dari jumlah kunjungan pada tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, pada tahun 2020 dan 2021 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Padang mengalami peningkatan dan penurunan jumlah kunjungan dalam setiap bulannya. Tahun 2020 perpustakaan mengalami peningkatan pada bulan Januari, Februari dan mengalami penurunan kunjungan pada bulan Maret sampai Desember. Pada tahun 2021 perpustakaan mengalami peningkatan kunjungan pada bulan Januari, Februari, September, Oktober dan mengalami penurunan pada bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, November, Desember. Apabila dilihat dari total jumlah kunjungan pemustaka tahun 2020 sebanyak 1.562 dan mengalami peningkatan tahun 2021 dengan jumlah kunjungan pemustaka sebanyak 2.579. Meskipun jumlah kunjungan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020, namun jumlah kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang ini masih jauh dari standar Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota yaitu untuk menghitung jumlah kunjungan perpustakaan setiap tahunnya dilihat dari jumlah penduduk kota padang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 Kota Padang memiliki jumlah penduduk sebanyak 909.040 jiwa. Dengan jumlah penduduk sebanyak ini seharusnya jumlah kunjungan perpustakaan setiap tahun berkisar lebih kurang 10.000 pengunjung.

Rendahnya jumlah kunjungan di perpustakaan ini disebabkan dari faktor internal maupun eksternal perpustakaan. Namun peneliti memfokuskan penelitian ini dari faktor internal, karena berdasarkan wawancara awal peneliti dengan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, rendahnya kunjungan pemustaka disebabkan oleh beberapa aspek dari internal perpustakaan di antaranya, yaitu: *Pertama*, sarana dan prasarana perpustakaan masih kurang

dan tidak memadai sehingga tidak optimal dalam memberikan pelayanan dan fasilitas kepada pemustaka. Kondisi ini dilihat dari gedung perpustakaan yang belum milik sendiri dan luas bangunan gedung yang tidak sesuai dengan standar Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota. Selain itu, sarana komputer untuk menjalankan OPAC tidak ada sehingga di perpustakaan OPAC belum berjalan, ruang penyimpanan koleksi yang masih kecil sehingga sedikitnya rak koleksi dan tidak bisa menampung semua koleksi, ruang baca yang tidak nyaman maupun sarana lainnya sehingga setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan tidak merasa puas dan nyaman.

Kedua, tenaga perpustakaan masih kurang. Perpustakaan hanya memiliki dua orang pustakawan. Jika dilihat dari standar Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, jumlah tenaga pustakawan paling sedikit satu orang per 75.000 penduduk Kabupaten/Kota. Jika dilihat dari jumlah penduduk kota padang berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 Kota Padang memiliki jumlah penduduk sebanyak 909.040 jiwa. Dalam hal ini seharusnya perpustakaan memiliki dua belas orang pustakawan.

Ketiga, promosi yang masih kurang. Perpustakaan sudah melakukan promosi melalui media sosial. Namun dalam pelaksanaannya kegiatan promosi ini masih kurang dan belum berjalan. Kondisi ini menunjukkan media yang digunakan sebagai bentuk promosi yaitu media sosial perpustakaan tidak dijalankan semaksimal mungkin sehingga promosi yang dilakukan di media sosial

tersebut tidak tersampaikan khususnya kepada masyarakat Kota Padang. *Keempat*, pengelolaan perpustakaan belum optimal dan maksimal. Perpustakaan sudah melakukan perencanaan baik dari rencana kerja ataupun rancangan sesuai standar yang ditetapkan namun hal ini belum terlaksana secara maksimal karena anggaran yang dimiliki perpustakaan sangat minim untuk pengelolaan perpustakaan.

Hal ini tentu saja mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Untuk itu perpustakaan harus memiliki strategi yang tepat supaya dapat meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan. Strategi merupakan suatu perencanaan yang dilakukan oleh perpustakaan mengenai kegiatan yang akan dilakukan ke depannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sudah melakukan berbagai strategi seperti mengadakan perpustakaan keliling secara rutin ke sekolah, tempat wisata, dan taman baca masyarakat, melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Padang dan melakukan promosi di media sosial perpustakaan. Namun berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pustakawan bahwa strategi ini belum memberikan keberhasilan dalam meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan karena dalam melakukan strategi ini perpustakaan hanya memanfaatkan apa yang sudah ada.

Penentuan strategi yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam tercapainya tujuan yang diinginkan. Begitu juga dalam memilih strategi untuk meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan. Oleh karena itu, salah satu strategi yang bisa diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang adalah strategi IFE (*Internal Factor Evaluation*). Penerapan strategi IFE di

perpustakaan dilakukan dengan mengevaluasi faktor internal perpustakaan itu sendiri berdasarkan kekuatan dan kelemahan dari perpustakaan. Kekuatan dan kelemahan perpustakaan dilihat dari kualitas koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan dan promosi perpustakaan. Melalui kekuatan dan kelemahan perpustakaan inilah nantinya akan menghasilkan sebuah rancangan isu strategis. Dengan melakukan strategi IFE ini perpustakaan dapat melakukan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan. Karena strategi ini dirancang dengan melihat apa yang menjadi kekuatan dari perpustakaan dan tentunya bisa memberikan hasil yang lebih maksimal dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka sangat diperlukan strategi yang dapat dilakukan perpustakaan supaya meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Peningkatan Kunjungan Pemustaka Menggunakan IFE (*Internal Factor Evaluation*) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi peningkatan kunjungan pemustaka oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang menggunakan IFE (*Internal Factor Evaluation*).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: (1) Bagaimana Analisis IFE (*Internal Factor Evaluation*) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang? (2) Bagaimana Strategi IFE (*Internal Factor Evaluation*) dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan Analisis IFE (*Internal Factor Evaluation*) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. (2) Mendeskripsikan strategi IFE (*Internal Factor Evaluation*) dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya mengenai strategi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu (a) Bagi Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang mengangkat tema sama dengan sudut pandang yang berbeda; dan (b) Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menjalankan strategi di perpustakaan sehingga dapat meningkatkan kunjungan pemustaka.

F. Batasan Istilah

Agar kajian menjadi lebih fokus dan terarah sekaligus menghindari adanya kesalahan dalam pengertian. Perlu adanya pembatasan mengenai arti istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang dijelaskan diantaranya sebagai berikut.

1. Strategi

Strategi adalah suatu upaya atau rencana yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah target. Dalam bidang perpustakaan, strategi adalah suatu perencanaan atau langkah yang akan dilakukan oleh perpustakaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun istilah strategi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah upaya, langkah atau perencanaan yang akan dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan.

2. IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Menurut Sedarmayanti (2014) *Internal Factor Evaluation* adalah alat yang digunakan untuk mengetahui faktor internal perusahaan berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan yang dianggap penting. Adapun istilah IFE yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu evaluasi dari kekuatan dan kelemahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Kekuatan dan kelemahan ini dilihat dari internal perpustakaan yaitu koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan dan promosi perpustakaan.

3. Kunjungan Pemustaka

Kunjungan pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua orang yang datang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dengan tujuan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, membaca buku, meminjam buku dan memanfaatkan fasilitas lainnya yang disediakan perpustakaan.